

ABSTRAK

Industri perbankan mempunyai struktur pasar, perilaku dan kinerja yang berbeda dengan industri manufaktur. Pada industri perbankan persaingan dalam bentuk pelayanan jasa keuangan dengan harga yang di *proxy* pada tingkat suku bunga. Kinerja bank salah satunya dapat tercermin dari tingkat efisiensi biaya. Dalam penelitian ini, penulis mengukur tingkat efisiensi biaya bank menggunakan model *translog cost function*, sedangkan untuk mengukur bentuk kompetisi industri perbankan menggunakan pendekatan non-struktural model Panzar-Rosse. Adapun variabel yang secara signifikan mempengaruhi inefisiensi biaya bank umum adalah *Equity to Total Asset (ETA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Sementara itu variabel *Total Asset (TA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap inefisiensi biaya bank umum di Indonesia.

Kata Kunci: bank, efisiensi biaya, kompetisi, *translog cost function model*, model Panzar-Rosse.

